

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kesimpulan yang didapatkan peneliti mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Lasem sebagai berikut:

1. Implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Lasem telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan terlihatnya semangat peserta didik saat pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual membantu guru dalam menyampaikan materi, membantu memudahkan peserta didik dalam menerima materi, meningkatkan semangat belajar peserta didik, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Proses implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Lasem dilakukan dengan 3 tahap, yaitu: a) tahap persiapan, guru menyiapkan RPP, menentukan media audio visual yang akan digunakan dan yang terakhir yaitu menyiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti LCD-Proyektor, layar proyektor, laptop, dan speaker. b) tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru mengkondisikan peserta didik untuk bersiap memulai pembelajaran, menyampaikan tema yang akan dibahas dan menjelaskan secara global materi yang akan dibahas, kemudian video pembelajaran ditampilkan dan guru tetap mengarahkan kondisi peserta didik dalam menyaksikan video pembelajaran. c) tahap evaluasi, pada tahap ini guru melakukan evaluasi melalui tes dan non-tes. Jenis tes dapat berupa tes lisan dan tes tertulis yang dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. sedangkan non-tes berupa penilaian terhadap perilaku peserta didik sehari-hari. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi 3 ranah dalam tujuan pembelajaran, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

2. Faktor Pendukung implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Lasem yaitu berasal dari dalam peserta didik, guru dan sarana prasana. Secara rinci, faktor pendukung kegiatan ini adalah

minat dan motivasi yang dimiliki peserta didik, kesabaran dan ketekunan guru dalam menghadapi peserta didik, guru yang kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi, dan tersedianya sarana prasaran yang mendukung pembelajaran PAI menggunakan media audio visual, seperti LCD-Proyektor, layar proyektor, laptop, dan speaker.

3. Kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Lasem yaitu berasal dari dalam peserta didik, dan waktu pembelajaran. Kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat tersebut berupa: intelektual peserta didik memiliki IQ rendah, yang mengakibatkan mereka sulit mengingat, konsentrasi yang mudah terganggu yang terkadang maish suka bertindak semaunya sendiri, serta tingkat emosional yang belum dapat dikendalikan menjadikan pembelajaran belum dapat berjalan secara maksimal. Adapun solusi yang dilakukan guru yaitu dengan cara memberikan kesan yang baik kepada peserta didik diawal pembelajaran, memfokuskan perhatian peserta didik, memberikan motivasi, pujian dan trik, serta guru harus bersabar dalam menghadapi peserta didik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk selalu mendukung proses pembelajaran dan terus mengupayakan untuk memberikan fasilitas pembelajaran semaksimal mungkin serta sering memberikan dorongan dan motivasi dalam proses pembelajaran yang efektif.
2. Guru

Diharapkan guru dapat selalu bersabar dan tekun dalam mendidik anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu guru juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan melakukan inovasi dalam mengajar baik dalam strategi mengajar maupun penggunaan media pembelajaran, seperti penggunaan media audio visual, sehingga dapat menciptakan semangat belajar peserta didik.
3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat berguna sebagai referensi sehingga mendapatkan wawasan dalam menganalisis tentang implementai

media audio visual terutama dalam pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus. Selain itu juga diharapkan dapat lebih memahami dan memperluas data penelitian tentang implementasi media audio visual, sehingga dapat menjadikan penelitian lebih sempurna.

